

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**



OLEH:

**NUR DIANA
NIM: 19.2900.013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**



**OLEH:
NUR DIANA
NIM: 19.2900.013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio
Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Nur Diana

NIM : 19.2900.013

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

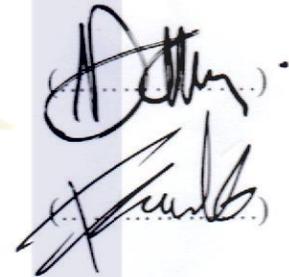
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5549/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 197606042006042001

Pembimbing Pendamping : Besse Faradiba, S.E., M.M.
NIP : 198910172019032004



Mengetahui:

Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Nur Diana

NIM : 19.2900.013

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5549/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2023

Disahkan Oleh Kosimi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Besse Faradiba, S.E.,M.M. (Sekretaris)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota)

I Nyoman Budiono, M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayat, taufik dan Amanah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Nebong, Ayahanda Lamba, serta saudara-saudara dan teman-teman semua yang sudah ikut serta selama pembuatan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani. M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, S.E., M.M. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Besse Faradiba,

S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

4. Dr. Nurfadhila, S.E., M.M. sebagai ketua prodi Manajemen Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
5. An Ras Try Astuti, ME. Selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh Stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Terima Kasih Kepada Ibu/ bapak selaku pimpinan/admin di PT BSI cabang Makassar, yang telah membantu dalam memudahkan pengerjaan skripsi ini.
11. Orang tua tercinta yang selalu ada menjadi sahabat dikala susah dan senang, serta mensupport saya sejak saya masih Tk. Hingga menyelesaikan perkuliahan di IAIN Parepare.
12. Terima Kasih kepada teman- teman seperjuangan serta kakak-kakak senior yang telah membantu saya selama melakukan perkuliahan di IAIN Parepare dan memberikan kenangan dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

13. Terima Kasih juga kepada diri saya sendiri yang telah sabar dan berjuang melewati semuanya sampai dengan detik ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima Kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt ., berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Parepare, 12 Juni 2023
Penulis



NURDIANA
NIM. 19.2900.013



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Diana
Nim : 19.2900.013
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 05 Mei 2001
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonimo dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Juni 2023
Penulis



NUR DIANA
NIM. 19.2900.013

ABSTRAK

Nur Diana. Analisis kinerja keuangan terhadap rasio keuangan pada bank Syariah Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Dibimbing oleh ibu Damirah dan Besse faradiba)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Teknik pengumpulan data dengan melihat laporan keuangan tahunan bank Syariah Indonesia periode 2020-2022 dibursa Efek Indonesia Cabang Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari pusat referensi pasar modal melalui situs www.idx.co.id, yaitu berupa laporan keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas yang memperoleh nilai pada *current ratio* yang jika dirata-ratakan mendapatkan nilai sebesar 9,26 kali tiga tahun berturut-turut maka dapat dikatakan bahwa rasio tersebut dapat memenuhi standard industri, pada *Quick ratio* jika dirata-ratakan mendapatkan nilai sebanyak 9,26 kali sehingga pada rasio tersebut dianggap telah memenuhi rata-rata standard industri. Rasio solvabilitas berdasarkan *debt to asset ratio* jika dirata-ratakan pada rasio ini senilai 89,6 % sehingga pada rasio tersebut dikatakan memenuhi rata-rata standard industri, *debt to equity ratio* jika dirata-ratakan pada rasio ini sebanyak 90 kali artinya pada rasio tersebut dapat memenuhi rata-rata standar industri. Rasio aktivitas berdasarkan perputaran persediaan sebanyak 4,14 kali nilai rata-rata, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak memenuhi rata-rata standard industri. perputaran aset tetap jika dirata-ratakan 35.717% sehingga dapat dikatakan bahwa rasio tersebut telah memenuhi standard industri, dan perputaran total asset jika dirata-ratakan sebanyak 0,378 % artinya rasio tersebut tidak memenuhi rata-rata standard industri. Dan rasio profitabilitas berdasarkan *net profit margin ratio* sebanyak 29% nilai rata-ratanya artinya rasio tersebut dapat memenuhi standard industri, *return on equity* sebanyak 11% maka dapat dikatakan bahwa rasio ini tidak memenuhi rata-rata standard industry, dan *return on asset* jika dirata-ratakan rasio ini senilai 0,15% artinya pada rasio dikatakan tidak memenuhi rata-rata standard industri.

Kata Kunci: kinerja Keuangan, Rasio keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio aktivitas, Rasio Profitabilitas.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	37
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

NO. TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
Tabel 1. 1	Laba Bersih PT Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Merger	5
Tabel 4. 1	Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022	42
Tabel 4. 2	Perhitungan <i>Quick Ratio</i> periode 2020-2022	43
Tabel 4. 3	Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Periode 2020-2021	45
Tabel 4. 4	Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Periode 2020-2022	46
Tabel 4. 5	Perhitungan Perputaram Persediaan Periode 2020-2022	47
Tabel 4. 6	Perhitungan Perputaran Asset Tetap Periode 2020-2022	48
Tabel 4. 7	Perhitungan Perputaran Total Aset Periode 2020-2022	49
Tabel 4. 8	Perhitungan <i>Net Profit Margin Ratio</i> Periode 2020-2022	51
Tabel 4. 9	Perhitungan <i>Return On Equity</i> Periode 2020-2022	52
Tabel 4. 10	Perhitungan <i>Return On Asset</i> Periode 2020-2022	53
Tabel 4. 11	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Periode 2020-2022	53
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Periode 2020-2022	54
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio</i> Periode 2020-2022	55
Tabel 4. 14	Hasil Perhitungan <i>Debt To equity Ratio</i> periode 2020-2022	56
Tabel 4. 15	Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun	58

	2020-2021	
Tabel 4. 16	Hasil Perhitungan Perputaran Asset Tetap Tahun 2020-2022	59
Tabel 4. 17	Hasil Perhitungan Perputaran Total Asset Tahun 2020-2022	60
Tabel 4. 18	Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin Ratio</i> Tahun 2020-2022	61
Tabel 4. 19	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> Tahun 2020-2022	62
Tabel 4. 20	Hasil Perhitungan <i>Return On Aset</i> Tahun 2020-2022	63



DAFTAR GAMBAR

NOMOR TABEL	NAMA TABEL	HALAMAN
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	34- 35



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab -latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

a) Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jin	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	dhal	dh	de dan ha

ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We

ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) (yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

A. Vocal

- 1) Vokal Tunggal (*monoftong*) bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
!	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

B. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ-/أِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

D. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah, contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمُّ : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يـ*), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*).dalam pedoman transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dilambangkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

G. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau udah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunna*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

H. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

I. Huruf capital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd,
ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd
Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid,
Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat sehingga mempengaruhi performa atau kinerja suatu bank. Kondisi perekonomian yang semakin sulit sehingga perbankan harus dituntut untuk mampu menghadapi Dan mengantisipasi semua keadaan yang mungkin terjadi. Dengan manajemen yang solid diharapkan perbankan mampu untuk keluar dari semua problematika tersebut.¹ Tingkat persaingan yang ketat antar bank mampu menyebabkan adanya beberapa bank yang harus berhenti beroperasi karena krisisnya global berdampak besar bagi Indonesia. Dampak yang dirasakan Indonesia yaitu kerugian beberapa perusahaan di Indonesia yang berinvestasi di institusi-institusi keuangan Amerika Serikat

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan.²

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan menggunakan alat ukur kinerja yang terkadang berbeda. Untuk menilai seberapa efektivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan suatu metode tertentu. Salah satu cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Namun salah satu

¹ Galvan Yudistira, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta), h. 2. *Bank-saat-ini-116-di-indonesia* (Di akses 02 April 2017)

² Dr Hutabarat Francis, *MBA, CIBA, Analisis kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), h 2.

kelemahan analisis rasio keuangan adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan dan tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi hal-hal tersebut dikembangkan konsep pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah yaitu metode *Economic Value Added (EVA)*.³

Perusahaan memiliki tujuan mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Dilain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan yang diambil berdasarkan laporan keuangan selama periode tertentu. Rasio menggambarkan hubungan jumlah tertentu dengan jumlah lainnya dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan dalam suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan

³ Ruki Ambar arum,et al., *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*,(Bandung:Media sains Indonesia,2022),h,167.

keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*.⁴

Bank memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Salah satunya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan perekonomian yang stabil karena merupakan jantung perekonomian. Bank terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kehadiran bank syariah di Indonesia masih dikatakan relatif baru yaitu pada awal tahun 1990-an. Bank syariah hadir di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Bank syariah secara kuantitatif mulai tumbuh sejak terbitnya UU Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil dan direvisi dengan UU Nomor 10 tahun 1998 yang diamandemenkan menjadi UU Nomor 21 tahun 2010. Bank syariah terbinanya kebersamaan dalam bagi hasil.⁵

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.⁶ Bank Syariah atau biasa disebut dengan *Islamic Bank* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berdasarkan bagi hasil ditambah dengan jual beli dan sewa.⁷ Hal ini

⁴ Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2.

⁵ Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021),h,1

⁶ Tri Hendro, *Bank Dan Instansi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h.180.

⁷ Hamzah, *keuangan Islam: Prinsip Operasi Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: CV Jivaloka Mahacipta, 2020), h.85.

didasarkan pada keyakinan bahwa Bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama islam.

Bank Syariah memiliki tujuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 3, yaitu perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁸

Tahun 2021 menjadi tolak ukur dalam penentu perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Dilansir dalam sebuah statistik perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 12 Bank Umum Syariah yang terbesar diseluruh Indonesia, diantaranya adalah BCA Syariah, Maybank Syariah, Muamalat, Panin Dubai Syariah, Mega Syariah, Victory Syariah, Jabar Banten Syariah, Syariah Bukupoin, Aceh Syaria, BTPN Syaria, Bank Net Indonesia Syariah, dan BPD Nusa Tenggara Barat Syariah. Serta salah satu bank Syariah yang baru di Indonesia adalah PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk yang resmi beroperasi pada tanggal 1 februari 2021.⁹

Sistem perekonomian saat ini didominasi oleh pemilik modal dan para kapitalis yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam roda perekonomian yang pada akhirnya banyak menimbulkan korban sehingga keberadaan bank syariah diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Pemerintah indonesia berupaya menjadikan indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Sebab, indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar didunia.

Merger sendiri merupakan bentuk penggabungan usaha antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang bertujuan

⁸ Yayat Rahnat dan Maman Suharman, *Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU NO. 21 Tahun 2008* (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2017), h.35.

⁹ *Statistik Perbankan Syariah*, t.t., di akses pada www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/daa-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/dokumen/pages/statistik-perbankan-syariah-februari/2021/sps%.f.pdf pada tanggal 12 februari 2022 pukul 06:12 WIB

meningkatkan nilai perusahaan, sehingga akan memperoleh hak kendali (*control*) atas perusahaan tersebut. Mereger juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk lebih mengembangkan bisnis perusahaan yang diharapkan bisa meningkatkan nilai perusahaan untuk lebih mengembangkan bisnis perusahaan yang diharapkan bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil perhitungan laba bersih PT Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah Merger.

Tabel 1. 1 Laba bersih PT Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Merger

Perusahaan	Tahun	Laba bersih (Satuan Triliun)
Bank Syariah Indonesia	2021	Rp 3,03 Triliun
Bank Syariah Indonesia	2020	Rp 2,19 Triliun
Bank Syariah Indonesia	2019	Rp. 1,9 Triliun

Sumber Data: Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan laba bersih PT. Bank Syariah Bank Syariah sebelum dan sesudah Merger dari tahun ketahun memiliki peningkatan. Pt. Bank Syariah Indonesia sebelum melakukan merger pertumbuhan laba bersih lebih lambat yakni pada tahun 2019 pendapatan laba bersih sebesar Rp 1,9 triliun menjadi Rp 2,19 triliun di tahun 2020, dan setelah melakukan merger berhasil mencatatkan pendapatan laba bersih sebesar Rp 3,03 triliun. Penggabungan antara ketiga bank Syariah tersebut sangat memberikan dampak positif terhadap kinerja BSI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan Rasio Aktivitas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
4. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan Rasio profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio aktivitas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat penelitian

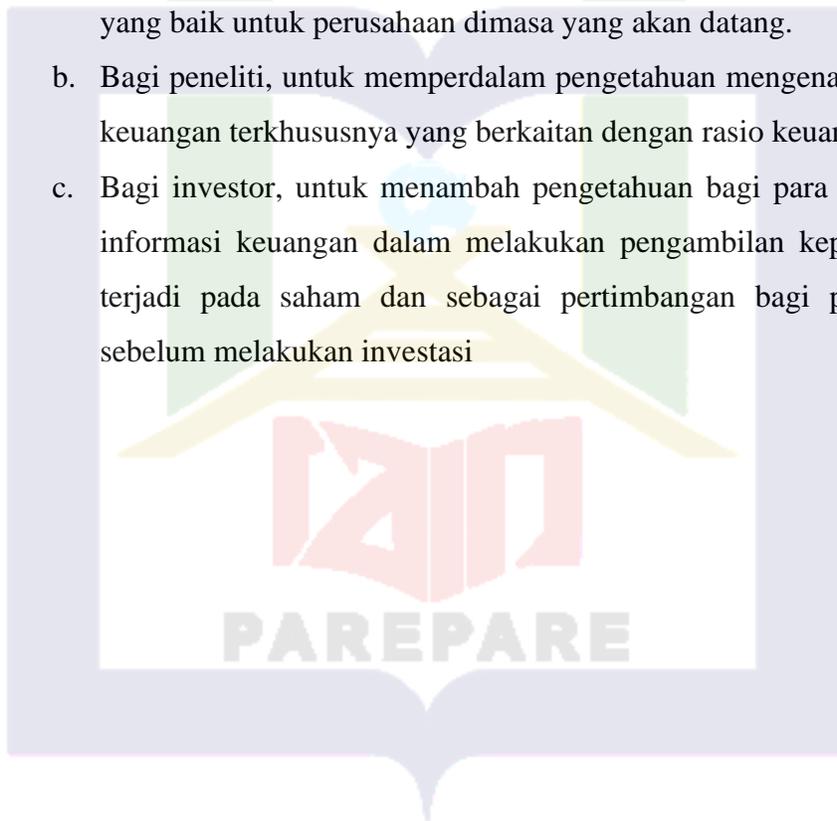
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan mengembangkan teori atau konsep tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik dan jika rasio keuangannya baik, maka dapat menunjukkan prospek yang baik untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan mengenai manajemen keuangan terkhususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan
- c. Bagi investor, untuk menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang terjadi pada saham dan sebagai pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

1. Winda Sari dengan judul “pengaruh *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil yang didapatkan yaitu berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Investment* peringkat *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2021 sebelum merger dan setelah merger berada pada posisi peringkat ketiga dimana besar persentase *Return On Investment* tiap tahunnya yaitu sebesar pada PT. BRI Syariah sebesar 0,42%, PT. BNI syariah sebesar 0,91%, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar 1,13%, dan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 1,14%. sehingga disimpulkan bahwa *Return On Investment* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2021 dalam keadaan tidak baik.

Sistem kriteria penilaian *Return On Equity* kriteria penilaian peringkat *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Equity* yaitu pada PT. BRI Syariah sebesar 4,5%, PT. BNI Syariah sebesar 9,2%, PT. Bank Mandiri Syariah (BSM) sebesar 13,0%, dan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 12,1%. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dalam keadaan cukup baik.

Hasil dari uji korelasi bahwa nilai signifikan variabel *return on investment* dan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,12 sehingga $0,12 > 0,05$ dari 0,05. dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *return on equity*

terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity*. Adapun *pearson correlation* yang diperoleh yaitu 0,9888 yang berarti bahwa korelasi yang terjadi antara dua variabel yaitu korelasi sedang.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada penelitian sebelumnya dengan judul ” pengaruh *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia” lebih focus membahas tentang Return On Investment sedangkan pada penelitian kali ini lebih focus membahas tentang rasio keuangan perusahaan.

Kesamaan pada penelitian kali ini yaitu sama-sama melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia

2. Abdul Rachman Nawir, (dengan judul “Analisis kinerja keuangan PT. Sarimelati kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa rasio keuangan PT. Sarimelati kencana Tbk antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menyatakan:

Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dari tahun 2019 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid, karena hasil perhitungan rasio yang diperoleh belum memenuhi standard industri sebesar 200%. *Quick ratio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid, karena hasil perhitungan rasio yang yang diperoleh belum memenuhi standar industri sebesar 150%. *cash ratio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid, karena hasil perhitungan rasio yang diperoleh belum memenuhi standar industri sebesar 50%.

¹⁰ Winda Sari, *Pengaruh Return On Investment terhadap kinerja keuangan*, (skripsi IAIN Pare, 2022).

Rasio solvabilitas menunjukkan PT sarimelati Kencana Tbk dari dari *Debt to asset ratio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menutupi utangnya dengan total aktiva yang dimilikinya dan berada diatas standar industri sebesar 35% . *Debt to equity ratio* pada tahun 2019 PT sarimelati kencana Tbk memiliki kemampuan sangat baik dalam menutupi utang dengan total modal atau ekuitas yang dimilikinya akan tetapi *Debt to equity ratio* pada tahun 2019- 2021 berada diatas standar industri sebesar 90%.

Rasio profitabilitas menunjukkan PT Sarimelati kencana Tbk dari *Retun on asset* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak profit karena penggunaan aktiva belum mampu menghasilkan laba yang sesuai standar industri yaitu 30%. *return on equity* dari tahun 2019-2021 menunjukkan PT Sarimelati Kencana Tbk belum mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan standar industri yaitu sebesar 40 % . *net profit margin* dari tahun 2019-2021 menunjukkan PT Sarimelati Kencana Tbk kurang mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan yang sesuai standar industri yaitu sebesar 20%.

Rasio aktivitas menunjukkan PT Sarimelati Kencana Tbk dari sisi *Receivable Turnover* dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan akan tetapi penagihan piutang yang dilakukan manajemen dikatakan sangat baik karena berada jauh diatas rasio industri yaitu 15 kali. *Fixed asset turnover* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap masih kurang mampu menciptakan penjualan yang tinggi, karena masih berada dibawah standar industri yaitu 5 kali.¹¹

¹¹ Abdul Rachman Nawir, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk*, (Skripsi IAIN Pare, 2022).

Kesamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama membahas tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan

3. Tri Putra, dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan metode camel di bank muamalat indonesia tahun 2014-2016”. Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Tingkat kesehatan bank Muamalat mengalami peningkatan dengan predikat sehat. Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama, PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki kinerja Berdasarkan analisis metode CAMEL, PT. Bank Muamalat Indonesia tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat cukup sehat. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai CAMEL 70,64 % dengan nilai CAMEL sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 berturut-turut adalah 64,59 ; 64,9 dan 82,44. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia tetap dapat melanjutkan usahanya, meskipun selama periode 2014 dan 2015 nilai CAMEL PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami penilaian kesehatan yang kurang sehat. Namun pada tahun 2016 penilaian yang baik.

Nilai berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam metode CAMEL pada PT. Muamalat Indonesia. Nilai rasio CAR selama tahun 2014-2015 yang dicapai adalah 13,91 %, 12 % dan 12,74 % yang dimana nilai CAR tiap tahun sudah melebihi nilai dari 8% dan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio KAP selama tahun 2014 sampai tahun 2016 sebesar 8,25%, 8,68% dan 5,19 % dan nilai rasio KAP yang dicapai tidak melebihi 15,5% yang telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio Net Profit Margin (NPM), selama tahun 2014 hingga tahun 2016, PT Bank Muamalat Indonesia memiliki tingkat efektifitas yang cukup baik yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang

telah dilaksanakan oleh perusahaan selama tahun 2014 hingga 2016 dan nilai yang dihasilkan oleh rasio NPM berturut 39,9%, 44,57% dan 69,73 %. Nilai rasio ROA selama tahun 2014 hingga 2016 tidak dapat mencapai 1%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia diaman nilai rasio ROA berturut hanya. 0,16 %, 0,19 % dan 0,21 %, sedangkan nilai rasio BOPO 93,06 %, 93,27 % dan 96,27 %. Adapun nilai rasio LDR selama tahun 2014 hingga tahun 2016 yang dicapai Masih berada dibawah 110%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan metode camel di bank muamalat indonesia tahun 2014-2016” yaitu focus membahas kinerja keuangan dengan menggunakan metode camel, sedangkan pada penelitian sekarang membahasa tentang kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Kesamaan kedua penelitian tersebut yaitu sama sama melakukan penelitian pada perbankan di bursa efek Indonesia

4. Sakriani, “Analisis kinerja keuangan pt bank panin dubai syariah tbk. Di bursa efek indonesia”. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut yaitu : Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ditinjau dari laporan keuangan didapat total ekuitas perusahaan tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup baik. Ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Laba perusahaan yang dihasilkan tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Perusahaan mampu membukukan laba selama periode 2016 sampai 2020, kecuali tahun 2017 perusahaan mengalami kerugian. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan pengelolaan asset dan ekuitasnya dalam menghasilkan

¹² Tri Putra, *Analisis kinerja Keuangan Dengan Metode Camel*, (Skripsi IAIN Pare, 2018).

laba. Artinya laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat dipertanggungjawabkan. Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis *Net Operating After Tax (NOPAT)*, *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital (WACC)*, dan *Capital Charges* didapat nilai EVA tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020 bernilai positif atau $EVA > 0$ dalam hal ini manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor. Sedangkan tahun 2017 didapat nilai EVA bernilai negatif dalam hal ini manajemen perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai EVA yang diperoleh yaitu pada tahun 2016 diperoleh EVA sebesar Rp 28.238, tahun 2017 diperoleh EVA sebesar -Rp 2.568.899, tahun 2018 diperoleh EVA sebesar Rp 138.249, tahun 2019 diperoleh EVA sebesar Rp 111.755, dan tahun 2020 diperoleh EVA sebesar Rp 112.¹³

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang kinerja keuangan pt panin dubai Syariah tbk mulai tahun 2016-2020 memiliki peningkatan laba bersih pada periode tersebut. Sedangkan pada penelitian sekarang membahas tentang kinerja keuangan pt bank Syariah Indonesia tbk ditinjau dari pendapatan laba bersih sebelum dan sesudah Merger tahun 2019-2021 memiliki peningkatan yang cukup baik.. kesamaan dari penelitian sebelumnya dengan judul “Analisis kinerja keuangan pt bank panin dubai syariah tbk. Di bursa efek Indonesia” dengan penelitian sekarang yaitu sama sama melakukan penelitian dibursa efek Indonesia.

¹³ Sakriani, *Analisis Kinerja Keuangan Pt Panin dubai syariah tbk*, (Skripsi IAIN Pare, 2022).

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.¹⁴

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar.¹⁵

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan suatu perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah prestasi yang ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari menganalisis laporan keuangan, dimana laporan keuangan berisi informasi tentang realisasi, anggaran dan selisih antara realisasi dan anggaran untuk setiap pusat pertanggung jawaban.

b. Komponen kinerja keuangan

Beberapa komponen yang diperlukan untuk menunjang pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

¹⁴Muindro Renyowijoyo, *akuntansi Sektor public*, (Jakarta: Mitra Wacana media, 2013), h.87.

¹⁵ Rahayu, *kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Program pascasarjana, 2020), h.6.

1) Aset

Aset berasal dari kata *asset* (bahasa Inggris) dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah kekayaan. Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.¹⁶

2) Kewajiban

Kewajiban atau biasa disebut dengan liabilitas, merupakan utang perusahaan kepada pihak lain seperti pemasok ataupun kreditur yang wajib dilunasi perusahaan. Liabilitas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- a) Liabilitas jangka pendek, yaitu liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang jangka pendek lainnya.
- b) Liabilitas jangka panjang, yaitu liabilitas perusahaan kepada pihak lain yang jatuh temponya lebih dari satu tahun seperti utang bank, utang obligasi, dan utang jangka panjang lainnya.¹⁷

3) Ekuitas

Ekuitas merupakan besarnya kepentingan/ hak milik perusahaan pada harta perusahaan. Jika kita mengingat kembali persamaan dasar akuntansi, sisi kiri merupakan aktiva (harta) dan sisi kanan merupakan kewajiban (hutang) dan ekuitas. Sisi kiri merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan sedangkan sisi kanan untuk menunjukkan besarnya

¹⁶ Sri Wahyuni dan Rifki Khiruddin, *pengantar Manajemen Aset*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2020), h.1.

¹⁷ David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), h. 14

kepentingan kreditor dan pemilik terhadap harta perusahaannya. Besarnya kepentingan pemilik atas harta perusahaan tersebut disebut dengan ekuitas.

Ekuitas pemegang saham perusahaan, pemilik saham perusahaan, pemilik ekuitas disebut dengan ekuitas pemegang saham, atau pemegang saham ekuitas. Sama seperti untuk swasta, ekuitas pemilik bisnis dapat ditingkatkan dengan kontribusi modal dan laba bersih sedangkan dalam perusahaan publik, ekuitas pemegang saham dapat ditingkatkan dengan kontribusi modal dari penjualan saham, demikian pula dengan ekuitas pemegang saham juga ditingkatkan dari laba bersih yang diakumulasi dalam akun laba ditahan, yang tercantum dalam bagian ekuitas pemegang saham di neraca.¹⁸

Menurut Kasmir, penilaian kesehatan bank dilakukan setiap tahun. Untuk menilai suatu kesehatan bank yang dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat sehingga bank sebagai pengawasan dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan.¹⁹

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:²⁰

¹⁸ Christopher Lee, *Menyusun Laporan Keuangan & Auditing di Excel*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h.111.

¹⁹ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, h.44

²⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 242

- a) Analisis Perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c) Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- d) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- e) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- f) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

c. Tujuan kinerja keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan, yaitu :

1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang- hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.²¹

²¹ Dr. Francis Hutabarat, MBA, CIBA, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Banteng: Desanta Multiavisitama,2020), h. 3-4.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.²²

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi serta laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.²³

Laporan keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Akan tetapi nilai ril dari laporan keuangan adalah fakta

²² Hery, S.E.,M.Si, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), h. 3

²³ Sri Wahyuni Nur, *Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk*, (Makasaar: 2022), h. 703

bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen masa depan. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan, yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan.

b. Laporan keuangan dan pengaruhnya bagi perusahaan

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Pada setiap perusahaan dibagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Definisi diatas dapat dipahami bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan. Seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham dapat terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya dapat dinilai

perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan dimasa depan.²⁴

c. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah mempersiapkan informasi terkait dengan kinerja, posisi serta transformasi keuangan dengan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan dapat diuraikan yaitu:

- 1) Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total liabilitas dan ekuitas perusahaan.
- 2) Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total aset perusahaan.
- 3) Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total penjualan/pendapatan yang diterima perusahaan
- 4) Membagikan penjelasan mengenai klarifikasi dan total/jenis biaya yang dibayarkan perusahaan.
- 5) Membagikan penjelasan mengenai transformasi-transformasi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan
- 6) Membagikan penjelasan mengenai catatan atas laporan keuangan perusahaan
- 7) Membagikan penjelasan mengenai kinerja manajemen perusahaan
- 8) Dan informasi lainnya.²⁵

d. Jenis-jenis laporan keuangan

Adapun laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah :

²⁴ Dr Wastam Wahyu Hidayat,SE.,MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2-3

²⁵ Astute, et, al., eds., *Analisi Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.23.

- 1) Laporan Posisi Keuangan yaitu Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.
- 2) Laporan Laba Rugi yaitu Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas yaitu Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
- 4) Laporan Arus Kas menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.²⁶

3. Rasio keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.²⁷

Menurut Kasmir, Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan

²⁶Prastowo. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015). h.15

²⁷ *Rasio Keuangan*, “Wikipedia Ensiklopedia Bebas”https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rasio_finansial (19 Desember 2020)

dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau komponen yang ada di antara laporan keuangan.²⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu perhitungan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Tujuan dan manfaat digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.

Fahmi menyatakan, tujuan dan manfaat rasio keuangan yaitu antara lain:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan dimasa yang akan datang.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memprakirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penelitian bagi pihak stakeholder organisasi

c. Jenis-jenis rasio keuangan

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 104

Adapun jenis laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).²⁹

Jenis-jenis Rasio Likuiditas yaitu sebagai berikut:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b) Rasio cepat (*Quick Ratio*). Rasio sangat lancar atau merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 129-130

Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).³⁰

Perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbul risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu:

- a) *Debt to Asset Ratio (DAR)* Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

%

- b) *Debt to Total Equity Ratio (DER)*. Rasio ini digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap total ekuitas. total utang termasuk seluruh kewajiban lancar dan utang jangka panjang.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya

³⁰ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 151

perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya.³¹

Jenis-jenis Rasio Aktivitas, yaitu:

- a) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*) Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

- b) Rasio Perputaran Aset Tetap. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan pabrik dan peralatannya.

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}} \times 100\%$$

- c) Rasio perputaran Total Aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh asset perusahaan.

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 4) Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio yang sudah kita bahas sebelumnya berguna untuk menilai keefektifan operasi perusahaan, tetapi rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.³²

³¹ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 172

³² Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h.89.

Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan. Dalam rasio profitabilitas ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.³³

Rasio profitabilitas menggambarkan mengenai kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba dengan melalui segala kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal dan lainnya. Rasio yang menghasilkan laba biasa disebut dengan *Operating Ratio*. Rasio ini bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh serta efisiensi dalam pengelolaan kewajiban maupun modal.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

- a) Margin Laba atas Penjualan (*Net Profit Margin*). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap mata uang penjualan. Dengan menggunakan rasio ini dapat melihat bagaimana margin laba dan penggunaan hutang berinteraksi untuk mempengaruhi pengembalian pemegang saham dalam waktu dekat.

³³ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.146

Net Profit Margin Ratio

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return On Equity (ROE)*

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa *return on common equity atau (ROE)*, atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.³⁴ Apabila stock price naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Return ON Asset (ROA)*. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Aset yang digunakan dalam mengukur kemampuan memperoleh laba adalah asset operasional.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Bank Syariah Indonesia

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah Indonesia dapat didefinisikan sebagai salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan undang-

³⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi kedelapan Buku 1*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h. 91

undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan pembiayaan rakyat Syariah.³⁵

b. Tujuan Bank Syariah

Menurut Kazarian, tujuan bank syariah ialah, menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi pertisipasinya yang aktif didalam proses pengembangan ekonomis dari negara-negara islam. Dikemukakan dalam buku itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan ekonomis bagi orang-orang muslim.³⁶

c. Prinsip Bank Syariah

Penentuan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
- 2) Pembiayan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- 3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)

³⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.32.

³⁶ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: kencana, 2014), h.32.

- 4) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)³⁷

5. Manajemen Keuangan Syariah

a. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Istilah manajemen berasal dari kata to manage berarti control. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan: mengendalikan, menangani atau mengelola. Selanjutnya kata benda “manajemen” atau management dapat mempunyai berbagai arti, pertama sebagai pengelolaan, pengendalian, atau penanganan.

Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana menggunakan dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah.³⁸

Manajemen keuangan syariah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.³⁹ Manajemen dikatakan telah memenuhi syariah apabila;

- 1) Mementingkan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.
- 2) Mementingkan adanya struktur organisasi

³⁷ Onan Marakali Siregar, et, al., eds., *persepsi Masyarakat Terhadap bank Syariah*, (Medan Pusantara, 2020), h.6.

³⁸ Dadang Husen Sobana, *Manajemen keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2017),h. 20-21

³⁹ Muhammad, *Manajemen Keuangan Stariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2014),h.33

- 3) Membahas soal system. Sistem ini disusun agar perilaku didalamnya berjalan dengan baik dan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.⁴⁰

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah merupakan sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam

b. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Islam mewajibkan para penguasa dan para pengusaha untuk berbuat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia (*falah*) dan kehidupan yang baik (*hayatan thayyiban*) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (*ukhuwan*), keadilan, sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spritual untuk manusia. Maka para penguasa dan para pengusaha harus menjalankan manajemen yang baik dan sehat. Manajemen yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tidak boleh ditinggalkan (*condition sine qua non*) demi mencapai hasil tugas yang baik. Oleh karena itu para penguasa dan pengusaha wajib mempelajari ilmu manajemen.⁴¹ adapun prinsip dan kaidah dan teknik manajemen yang relevasinya dengan al-Qur'an atau Hadis yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip *Amar ma'ruf Nahi mungkar*

Arti *Amar ma'ruf Nahi mungkar* secara terminologi adalah mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah kepada perbuatan yang mungkar, himbauan bahkan juga berarti

⁴⁰ Diding Hafidudhin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gena Insai Pres, 2003), h. 17.

⁴¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 76.

permohonan, *ma'ruf* artinya baik, layal, patut, *nahi mungkar* berarti melarang, mencegah dan *mungkar* berarti durhaka.⁴²

Amar *ma'ruf nahi mungkar* juga diartikan memerintahkan kepada perbuatan kebajikan dan melarang pada pekerjaan yang mungkar. Istilah didalam syariat islam yakni perintah untuk mengajak diri dan orang lain melakukan hal-hal yang dipandang baik oleh agama dan melarang atau mencegah diri dan orang lain untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh syariat.⁴³

2) Kewajiban menegakkan kebenaran

Kewajiban menegakkan kebenaran dalam manajemen keuangan syariah yaitu kita dituntut untuk berperilaku jujur dalam menjalankan atau mengerjakan suatu pekerjaan, dengan berperilaku jujur salah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini juga menjadi jalan untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah Swt. Prinsip ini didasarkan pada firman Allah Swt dalam surah Al Maidah ayat 8 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, manjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah,

⁴² Departemen Agama, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT Sera Jaya, 1993), h. 104

⁴³ A. Hafidz Dasuki, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT IKhtiar Baru, 1997), h. 104

karena adil itu dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴⁴

Ayat ini menganjurkan untuk selalu menegakkan kebenaran dalam hal apapun dan dimanapun karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang selalu berlaku adil dan tidak menebar kebencian.

3) Kewajiban menegakkan keadilan

Keadilan dalam hukum islam meliputi berbagai aspek kehidupan, hubungan manusia dengan tuan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan dengan alam sekitar. Hingga akhirnya dari sikap adil tersebut seorang manusia dapat memperoleh predikat takwa dari Allah Swt.⁴⁵

4) Kewajiban menyampaikan amanah

Amanah yaitu dapat dipercaya, pekerjaan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap sesuatu yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir ini merupakan suatu konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.⁴⁶

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif sangatlah menentukan kejelasan dan validasi suatu proses

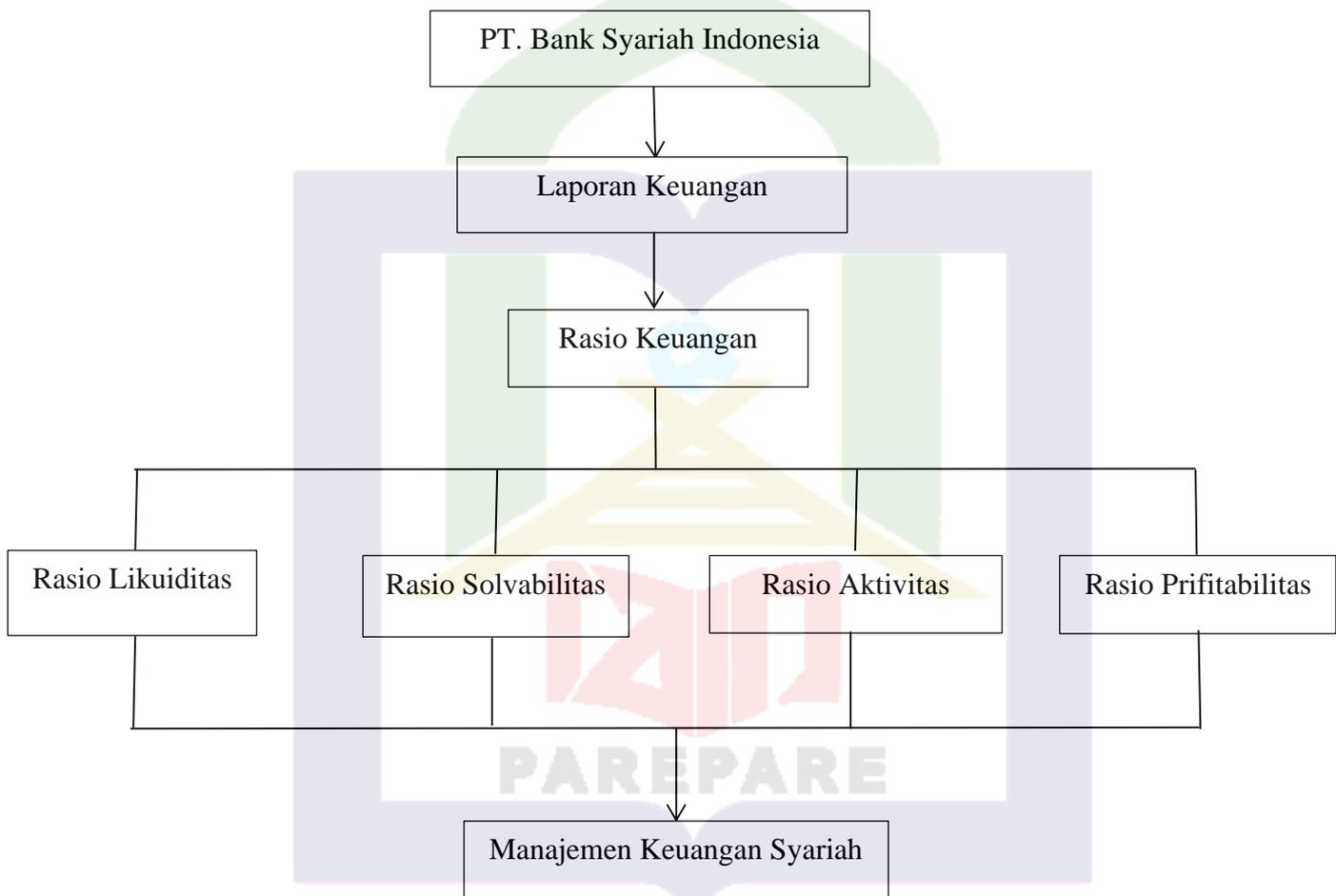
⁴⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Lajna Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h.8.

⁴⁵ Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Askara Books, 2016), h.24.

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

penelitian secara keseluruhan. Dengan melalui uraian dalam kerangka pikir, maka peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang akan diteliti dan dari teori apa saja variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti.⁴⁷

Berikut adalah bagan dari kerangka pikir:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

⁴⁷ Sylvia Sarawati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: At-Ruzz Media, 2013)

D. Hipotesis

Menurut Nazir, hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H_0 = kinerja keuangan PT. Bank syariah indonesia Tbk di analisis menggunakan rasio keuangan mengalami kenaikan

H_1 =kinerja keuangan PT. Bank syariah indonesia Tbk di analisis menggunakan rasio keuangan mengalami penurunan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan ini berupa kumpulan angka-angka.⁴⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada.⁴⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar Jl.A.Pettarani Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan, atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁴⁸ Toto Syatori Nasehuddin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 68

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. REMaja Rosdakarya, 2016), h. 37

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.⁵⁰

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.⁵² Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022 yang telah dipublish di website resmi.

2. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian kali ini yaitu dilakukan secara deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan rumus rasio keuangan guna menganalisis masalah yang ada berdasarkan laporan keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 174

⁵² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.25

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harga saham.

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan periode masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi, serta rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan/merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan.⁵³

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi dari laporan keuangan yaitu Analisa ratio yang dapat menjelaskan hubungan antara dua finansial yang digunakan, hal tersebut dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan.

Menurut syafri, 2008:297). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan.⁵⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan instrumen penelitian

⁵³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018), h. 27

⁵⁴ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.8-9

menggunakan laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi. Jadi, data sekunder diperoleh tidak langsung dari subjeknya tapi melihat perantara pihak lain. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian adalah pada tahun 2020-2022. adapun sumber data sekunder yaitu buku, jurnal, situs, dan sumber lainnya.⁵⁵

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan. Model metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data deskriptif.

Data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relative (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: mode, median dan mean.

Sugiyono menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga

⁵⁵ Vivi Silvia, *Statistik SDeskriptif*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020). h.5

berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan informasi.

Metode analisis dari rumusan masalah:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.⁵⁶

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Kasmir merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen terhadap perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁵⁷

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kewajiban jangka panjangnya. Menurut Hanafi dan Halim perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang jumlah utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.⁵⁸

4. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Dengan

⁵⁶ Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), h. 84.

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2008), h. 130

⁵⁸ S. S. Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 308

kata lain rasio solvabilitas itu dapat digunakan sebagai menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.⁵⁹

5. Data *Time Series* merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara berurutan. Periode waktu observasi dapat berbentuk tahun, kuartal, bulan, minggu dan di beberapa kasus dapat juga hari atau jam. *Time series* dianalisis untuk menemukan pola variasi masa lalu yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan nilai masa depan dan membantu dalam manajemen operasi serta membuat perencanaan.



⁵⁹ M. M. Hanafi dan A. halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2012), h.41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil akhir merupakan hasil yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin dan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya serta memiliki kinerja yang baik demi kelangsungan suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, ada banyak alat analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, rasio aktivitas berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam beroperasi untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Adapun mengenai data yang dibutuhkan yaitu berupa hasil laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan selama periode tahun 2020-2022. Berikut ringkasan data laporan PT Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia.

1. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas.
 - a) *Current Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dapat

digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{89.769.927}{11.362.091} \times 100\% = 7,9 \text{ kali}$$

Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{102.456.886}{11.350.496} \times 100\% = 9,02 \text{ kali}$$

Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{125.653.448}{11.714.484} \times 100\% = 10,7 \text{ kali}$$

Tabel 4. 1 Perhitungan *Current Ratio* PT Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	89.769.927	102.456.886	125.653.448
Utang Lancar	11.362.091	11.350.496	11.714.484

Sumber data: laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

b) Quick Ratio yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva atau asset yang sangat lancar seperti kas, sekuritas jangka pendek dan

piutang dan didalamnya tidak termasuk inventory atau nilai sediaan.⁶⁰

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{89.769.927 - 5.103}{11.362.091} \times 100\% = 7,9 \text{ kali}$$

Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{102.456.886 - 3.146}{11.350.496} \times 100\% = 9,02 \text{ kali}$$

Tahun 2022

$$\text{Quick Ratio} = \frac{125.653.448 - 11.645}{11.714.484} \times 100\% = 10,7 \text{ kali}$$

Tabel 4. 2 Perhitungan *Quick Ratio* periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2021
Aktiva Lancar	89.769.927	102.456.886	125.653.448
Persediaan	5.103	3.146	11.645
Utang Lancar	11.362.091	11.350.496	11.714.484

Sumber data: laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

2. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Solvabilitas

- a) *Debt to Asset Ratio*, Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total asset dengan kata lain *debt ratio* ini memiliki tujuan untuk memudahkan

⁶⁰ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h. 48.

pengguna laporan keuangan untuk mengukur seberapa besar asset yang dimiliki.⁶¹

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\text{DAR} = \frac{217.838.379}{239.581.524} \times 100\% = 90\%$$

Tahun 2021

$$\text{DAR} = \frac{240.275.147}{265.289.081} \times 100\% = 90\%$$

Tahun 2022

$$\text{DAR} = \frac{272.221.828}{305.727.438} \times 100\% = 89\%$$

Tabel 4. 3 Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Periode 2020-2021

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Utang	217.838.379	240.275.147	272.221.828
Total Aktiva	239.581.524	265.289.081	305.727.438

Sumber data: laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

b) *Debt to Equity Ratio*, Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil perbandingan antara total utang dan modal. Tujuan dari perhitungan menggunakan rasio ini adalah untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari

⁶¹ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h. 54-55.

pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.⁶²

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$DER = \frac{217.838.379}{21.743.145} \times 100\% = 100 \text{ kali}$$

Tahun 2021

$$DER = \frac{240.275.147}{25.013.934} \times 100\% = 90 \text{ kali}$$

Tahun 2022

$$DER = \frac{272.221.828}{33.505.610} \times 100\% = 80 \text{ kali}$$

Tabel 4. 4 Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Utang	217.838.379	240.275.147	272.221.828
Total Ekuitas	21.743.145	25.013.934	33.505.610

Sumber data: laporan keuangan PT, Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

3. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Aktivitas

a) Rasio Perputaran Persediaan

⁶² Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h.56.

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali jumlah dana yang ada dalam persediaan akan berputar dalam satu periode pelaporan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan maka menunjukkan bahwa modal kerja yang ada dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan ini menunjukkan bahwa semakin baik bagi perusahaan karena lamanya penjualan persediaan barang-barang semakin cepat dapat dijual. Namun, apabila semakin rendah rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin tidak baik bagi perusahaan.⁶³

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{jumlah persediaan}}{\text{harga pokok penjualan}} \times 360\%$$

Tahun 2020

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{9.126.423}{7.955.227} \times 360\% = 4,13 \text{ kali}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{perputaran persediaan} &= \frac{10.184.236}{8.782.773} \times 360\% \\ &= 4,17 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{perputaran persediaan} &= \frac{11.354.885}{9.895.336} \times 360\% \\ &= 4,13 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 4. 5 Perhitungan Perputaram Persediaan Periode 2020-2022

⁶³ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h.63.

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Harga pokok Penjualan	7.955.227	8.782.773	9.895.336
Persediaan	5.103	3.146	11.645

Sumber data: laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

b) Rasio Perputaran Aset Tetap

Perputaran aset tetap atau *fixed assets turnover* yaitu rasio yang digunakan dengan tujuan sebagai pengukur tingkat keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran aset tetap ini dihitung dari perbandingan antara penjualan terhadap rata-rata aset tetap.⁶⁴

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{jumlah piutang}}{\text{penjualan}} \times 360\%$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Aset Tetap} &= \frac{86.589.188}{9.126.423} \times 360\% \\ &= 34.155\text{kali} \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Aset Tetap} &= \frac{98.336.983}{10.184.236} \times 360\% \\ &= 34.771\text{kali} \end{aligned}$$

Tahun 2022

⁶⁴ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h.65.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Aset Tetap} &= \frac{120.701.979}{11.354.885} \times 360\% \\ &= 38.267 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 4. 6 Perhitungan Perputaran Asset Tetap Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Penjualan	9.126.423	10.184.236	11.354.885
Jumlah piutang	86.589.188	98.336.983	120.701.979

Sumber data: laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

Sumber data: laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

4. Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin Ratio*

Net Profit Margin Ratio atau Margin laba bersih adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingginya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Pada rasio ini digunakan untuk menghitung laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin Ratio* maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Namun, apabila semakin rendah *Net Profit Margin Ratio* maka mengindikasikan bahwa semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan laba bersih.⁶⁵

⁶⁵ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h.72.

Net Profit Margin Ratio

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{2.187.649}{9.126.423} \times 100\% = 23\%$$

Tahun 2021

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{3.028.205}{10.184.236} \times 100\% = 29\%$$

Tahun 2022

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{4.260.182}{11.354.885} \times 100\% = 37\%$$

Tabel 4. 7 Perhitungan *Net Profit Margin* periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba bersih setelah pajak	2.187.649	3.028.205	4.260.182
Penjualan	9.126.423	10.184.236	11.354.885

Sumber data: laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa efek Indonesia Cabang Makassar

b) *Retun On Equity (ROE)*

Retun On Equity atau hasil pengembalian atas ekuitas berfungsi sebagai penilaian tingkat kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Retun On Equity* ini dihitung menggunakan laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi tingkat pengembalian dari ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun, apabila semakin

rendah nilai rasio *Return On Equity* maka semakin rendah juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas.⁶⁶

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$ROE = \frac{2.187.649}{21.743.145} \times 100\% = 10\%$$

Tahun 2021

$$ROE = \frac{3.028.205}{25.013.934} \times 100\% = 12\%$$

Tahun 2022

$$ROE = \frac{4.260.182}{33.505.610} \times 100\% = 12\%$$

Tabel 4. 8 Perhitungan *Return On Equity* Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Bersih Setelah Pajak	2.187.649	3.028.205	4.260.182
Total Ekuitas	21.743.145	25.013.934	33.505.610

Sumber data: laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

c) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset atau hasil pengembalian atas asset yaitu rasio yang bertujuan untuk menilai tingkat kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Pada rasio ini dihitung dengan melakukan perbandingan pada laba bersih terhadap total asset.

⁶⁶ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h.68-69.

Semakin besar tingkat hasil pengembalian atas asset maka semakin besar juga jumlah laba bersih yang dihasilkan.⁶⁷

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun 2020

$$ROA = \frac{3.079.399}{239.581.522} \times 100\% = 0,12\%$$

Tahun 2021

$$ROA = \frac{4.062.208}{265.289.081} \times 100\% = 0,15\%$$

Tahun 2022

$$ROA = \frac{5.656.208}{305.727.438} \times 100\% = 0,18\%$$

Tabel 4. 9 Perhitungan *Return On Asset* Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Bersih sebelum Pajak	3.079.399	4.062.208	5.656.208
Total Aset	239.581.522	265.289.081	305.727.438

Sumber data: laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk 2020-2022, Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.⁶⁸

⁶⁷ Mella Katrina sari, Analisis Laporan Keuangan, (Semarang, Politeknik Negeri Semarang, 2020), h.67-68.

a) *Current Ratio*

Berdasarkan pada table , maka dapat dilihat *current ratio* PT. Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022 dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan *Current Ratio* Periode 2020 2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Current Ratio</i>	7,9 kali	9,02 kali	10,7 kali

Sumber: hasil pengolahan data peneliti,2023

Perhitungan *current ratio* diatas tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 7,9kali yang artinya aktiva lancar sebanyak 7,9 utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 7,9 aktiva lancar. Tahun 2021 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebanyak 1,12% dari tahun 2020 sebesar 7,9 kali menjadi 9,02 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 9,02 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 9,02 kali aktiva lancar. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya aktiva lancar dari Rp 89.769.927 menjadi Rp 102.456.886 dan utang lancar juga mengalami penurunan yang sebelumnya senilai Rp 11.362.091 menjadi Rp 11.350.559. tahun 2022 *current ratio* juga mengalami kenaikan, pada tahun ini sebanyak 10,7 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 10,7 kali utang lancar atau setiap RP 1,00 utang lancar dijamin oleh 10,7 kali aktiva lancar . disebabkan karena

⁶⁸ Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 83.

naiknya aktiva lancar dari 102.456.886 menjadi 125.653.448 serta turunnya utang lancar dari Rp 11.350.559 menjadi Rp 11.714.484, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan setiap tahunnya.

Current Ratio dipengaruhi oleh naiknya aktiva lancar dan utang lancar. Menurut Herman Supardi dan Suratno (68) *Current Ratio* yang tinggi berbanding lurus dengan aktiva lancar.⁶⁹ tetapi hal ini berbanding terbalik dengan pendapat Sarjana (2003), *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *Return Asset*.⁷⁰

Menurut afriana dan triyonowati (2014) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap DPR (divident payout ratio). Hal tersebut mencerminkan jika CR mengalami kenaikan maka DPR akan mengalami kenaikan pula, hal tersebut dikarenakan dividen merupakan kas keluar yang membutuhkan tersedianya kas yang cukup dan posisi likuiditas juga terjaga.⁷¹ Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian laili, darmawan, dan Sinarwati (2015) Menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap DPR , menyatakan bahwa jika CR bertambah maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban pendeknya.⁷²

⁶⁹ Herman Supardi, H. Suratno, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume 2 No.2 Tahun 2016, h. 24

⁷⁰ Sarjana, I M., Jurnal Manajemen Agribisnis Vol.1. No.2 Oktober 2013 , *Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng*, h. 24

⁷¹ Afriaran, T., & Triyonowati (2014), *Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap DPR Perusahaan Rokok di BEI*, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. 3 (9), h. 1-18.

⁷² Laili, M., Darmawan, N. A.S., & Sinarwati, N. K. (2015), *Pengaruh Debt to Ekuity Ratio, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Divident Payout Ratio*, e-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. 3. (1), h. 1-11.

b) Quick Ratio

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, *quick ratio* PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022. Dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Quick Ratio</i>	7,9 kali	9,02 kali	10,7kali

Sumber: hasil pengolahan data peneliti,2023

Perhitungan *Quick Ratio* diatas tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 7,9 kali yang artinya aktiva lancar sebanyak 7,9 utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 7,9 aktiva lancar. Tahun 2021 *Quick Ratio* mengalami kenaikan sebanyak 1,12 kali dari tahun 2020 sebesar 7,9 kali menjadi 9,02 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 9,07 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 9,07 kali aktiva lancar. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya utang lancar dari Rp 11.362.091 menjadi Rp 11.350.559 dan aktiva lancar juga mengalami kenaikan yang sebelumnya senilai Rp 89.769.927 menjadi Rp 102.456.886, serta persediaan yang mengalami penurunan yang pada awalnya Rp 5.103 menjadi Rp 3.146. tahun 2022 *Quick Ratio* tidak mengalami kenaikan pada tahun 2022 , nilai *quick ratio* pada tahun ini sebesar 10,7 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 10,7 kali utang lancar atau setiap RP 1,00 utang lancar dijamin oleh 10,7 kali aktiva lancar, naiknya utang

lancar dari 11.350.559 menjadi 11.714.484 serta naiknya aktiva utang lancar dari Rp 102.456.886 menjadi 125.653.448 dan naiknya persediaan dari 3.146 menjadi 11.645. dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan setiap tahunnya.

Menurut Rahayu (69) Kondisi QR perusahaan berada pada klasifikasi di atas sedang, namun rata-rata QR perusahaan lebih kecil dari rata-rata industri, sehingga kondisi QR kurang baik. Hal ini dikarenakan hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari aktiva lancar. Kondisi QR perusahaan sampel berada pada klasifikasi di atas sedang, namun rata-rata QR perusahaan sampel lebih kecil dari rata-rata industri, sehingga kondisi QR kurang baik. Hal ini dikarenakan hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari aktiva lancar. Peningkatan hutang lancar perusahaan disebabkan sebagian besar perusahaan menggunakan pendanaan modal dari pihak luar contohnya bank, bank telah memberikan kemudahan dalam persyaratan pinjaman jangka pendek dan persyaratan memperpanjang pinjaman.⁷³

2) Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuiditas. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.⁷⁴

⁷³ Rahayu, *kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Program pascasarjana, 2020), h. 69.

⁷⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 303.

a) *Debt To Asset Ratio*

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, *Debt To Asset Ratio* PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022.

Dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan *Debt To Asset Ratio* Periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Debt To Asset Ratio</i>	90%	90%	89%

Sumber: hasil pengolahan data peneliti, 2023

Perhitungan *debt to asset ratio* pada tahun 2020 sebesar 90% aktiva BSI dibiayai dengan utang. Perbandingan hutang atas aktiva pada tahun 2020 adalah 90:1 yang berarti setiap Rp 90 hutang dijamin oleh Rp 1.00 aktiva. Nilai *debt to asset ratio* pada tahun 2021 sebanyak 90% yaitu berarti bahwa setiap 90 jumlah hutang dijamin oleh Rp 1.00 aktiva. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya total hutang dari Rp 217.838.379 menjadi Rp 240.275.147 dan total aktiva juga mengalami kenaikan dari Rp 239.581.524 menjadi Rp 265.289.081. *debt to asset ratio* pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 1% dari tahun 2021 yaitu sebesar 90% menjadi 89%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan total utang dari Rp 240.275.147 menjadi Rp 272.221.828 dan total aktiva juga mengalami kenaikan dari Rp 265.289.081 menjadi Rp 305.727.438. dapat disimpulkan bahwa

dari tahun 2020- 2022 pada *debt to asset ratio* terjadi penurunan setiap tahunnya.

Menurut Ahmad Darmawan(70) *Debt to asset ratio* menurun disebabkan karena return on asset berpengaruh negative, hal tersebut karena semakin rendah resiko keuangannya karena perusahaan sedikit melakukan pendanaan aktiva pada hutang.⁷⁵

Menurut (Euis Hernawati (2021) menyatakan bahwa Semakin tinggi DAR mencerminkan resiko yang tinggi bagi suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, karena sumber pembiayaan menggunakan lebih banyak kewajiban daripada modal sendiri.⁷⁶

b) Debt To Equity Ratio

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, *Debt To equity Ratio* PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022.

Dapat dihitung melalui rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan *Debt To equity Ratio* periode 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Debt To equity Ratio</i>	100 kali	90 kali	80 kali

Sumber: hasil pengolahan data peneliti,2023

⁷⁵ Ahmad Darmawan, pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*, 2016), h. 70.

⁷⁶ Euis Hernawati (2021), Pengaruh Perputaran Total Aset Dan *Debt To Aseets Ratio* Terhadap *Return On Assets*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. h. 59.

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai dari *debt to equity ratio* tahun 2020 sebesar Rp 100 kali. Perbandingan atas total utang tahun 2020 adalah 100 :1 artinya setiap Rp 100 dijamin oleh Rp 1,00 modal. Nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 10 kali dari tahun 2020 sebesar 100 kali menjadi 90 kali . perbandingan atas total utang tahun 2021 adalah 90 kali artinya setiap Rp 90 dijamin oleh Rp 1.00 modal. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya total utang dari Rp 217.838.379 menjadi Rp 240.275.147 sementara itu pada modal mengalami kenaikan dari Rp 21.743.145 menjadi Rp 25.013.934 . pada tahun 2022 nilai *debt to equity ratio* juga mengalami penurunan sebanyak 10 kali dari tahun 2021 sebesar 90 kali menjadi 80 kali. Perbandingan atas total utang tahun 2022 adalah 80 kali artinya setiap Rp 80 dijamin oleh Rp 1.00 modal. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya total utang dari Rp 240.275.147 menjadi Rp 272.221.828 sedangkan pada modal juga mengalami kenaikan dari Rp 25.013.934 menjadi Rp 33.505.610. dapat disimpulkan bahwa pada rasio ini terjadi penurunan yang berbeda tiap tahunnya.

Menurut Romansi Lumban Gaol (71) turunnya nilai DER karena nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang pada perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, besar kecilnya hutang yang di miliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, sedangkan menurut Gisela

Prisilia Rompas (2003) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁷⁷

3) Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya.⁷⁸

a) Rasio Perputaran Persediaan

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, perputaran persediaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022.

Dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{jumlah persediaan}}{\text{harga pokok penjualan}} \times 360\%$$

Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun 2020-2021

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Perputaran Persediaan	4,13 kali	4,17 kali	4,13 kali

Sumber: hasil pengolahan data peneliti, 2023

Perhitungan rasio perputaran persediaan tahun 2020 sebesar 4,13kali. Sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1.00 penjualan diganti oleh 4,13kali persediaan. Pada tahun 2021

⁷⁷ Romansi Limbah Gaol, *pengaruh perputran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia*, (Jakarta, 2015), h. 71.

⁷⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009), h.308.

mengalami kenaikan sebanyak 4 kali dari tahun 2020 sebesar 4,13kali menjadi 4,17kali sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1.00 penjualan diganti oleh 4,17kali persediaan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya harga pokok penjualan dari Rp 7.955.227 menjadi Rp 8.782.773 dan sementara persediaan mengalami penurunan dari Rp 5.103 menjadi Rp 3.146. Pada tahun 2022 rasio perputaran persediaan mengalami penurunan sebanyak 4 kali dari tahun 2021 sebesar 4,17 kali menjadi 4,13kali sediaan barang diganti dalam satu tahun atau setiap Rp 1.00 penjualan diganti oleh 4,13kali persediaan. Terjadinya penurunan disebabkan karena naiknya harga pokok penjualan dari Rp 8.782.773 menjadi Rp 9.895.336 sementara pada persediaan juga mengalami kenaikan dari Rp 3.146 menjadi Rp 11.645. dapat disimpulkan bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya.

Perputaran persediaan dipengaruhi oleh turunnya persediaan. Menurut Eka Setifani Afriana (72), adanya penurunan perputaran persediaan terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya pemeliharaan. Dengan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka laba perusahaan akan semakin menurun.⁷⁹

Menurut lestiowati (2018) semakin cepat perputaran persediaan, semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persrdaannya untuk mencapai suatu tingkat profitabilitas tertentu

⁷⁹ Eka Setifani Afriana, *analisis pengaruh pertumbuhan, penjualan, perputaran ks, perputaran persediaan, ukuran perusahaan dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas*, (Jakarta, 2016), h. 72.

yang diperoleh dari penggunaan persediaan untuk menghasilkan penjualan.⁸⁰

c) Rasio Perputaran Asset Tetap

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, perputaran asset tetap PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022. Dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{jumlah piutang}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Perputaran Asset Tetap Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Perputaran asset tetap	34.155 kali	34.771 kali	38.267 kali

Sumber: hasil pengolahan data peneliti, 2023

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai dari rasio perputaran asset tetap tahun 2020 sebesar Rp34.155 kali . Perbandingan atas penjualan tahun 2020 adalah setiap Rp34.155 dijamin oleh Rp 1.00 aset tetap bersih. Nilai rasio perputaran asset tetap pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 616 kali dari tahun 2020 sebesar 34.155 kali menjadi 34.771 kali . Perbandingan atas penjualan tahun 2021 adalah Rp34.771 artinya setiap Rp 34.771 dijamin oleh Rp 1.00 aset tetap bersih. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya penjualan dari Rp 9.126.423 menjadi Rp10.184.236 dan

⁸⁰ Lestiowati, R. (2018), *Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, Jurnal Akuntansi, 6(1), 25-38. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6il.562>

jumlah piutang mengalami kenaikan dari Rp 86.589.188 menjadi Rp 98.336.983. dan pada tahun 2022 nilai rasio perputaran aset tetap mengalami kenaikan 3.496 kali dari tahun 2021 sebesar 34.771 kali menjadi 38.267 kali. Perbandingan atas penjualan tahun 2022 adalah 38.267 artinya setiap Rp 38.267 dijamin oleh Rp 1.00 aset tetap bersih. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya penjualan dari Rp10.184.236 menjadi Rp 11.354.885 dan aset tetap bersih juga mengalami kenaikan dari Rp 98.336.983 menjadi Rp 120.701.979 dari tahun 2020 sampai dengan 2022 rasio ini cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2021 sampai tahun 2022.

Emmi Rhury Agleintan (73) perputaran aset tetap, bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset tetap maka perusahaan memiliki manajemen aset yang baik, dimana semua aset yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien, sehingga tidak ada aset yang menumpuk atau aset yang tidak digunakan. Dikarenakan perputaran aset yang tinggi maka pemasukan kas pun meningkat. akibat dari oprasional perusahaan yang berjalan dengan tepat dan tinggi juga.⁸¹

Menurut Hanafi, (2016) semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan sejauh mana kemampuan

⁸¹ Emmi Rhury Arleintan, *pengaruh piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas*, (Banten Indonesia, 2013-2017), h. 73.

perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.⁸²

4) Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.⁸³

a) *Net Profit Margin Ratio*

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, *Net Profit Margin Ratio* PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022.

Dapat dihitung melalui rumus:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin Ratio} \\ = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Net Profit Margin Ratio Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Net Profit Margin Ratio</i>	23%	29%	37%

Sumber: hasil pengolahan data peneliti, 2023

Hasil perhitungan pada tahun 2020 *Net Profit Margin Ratio* sebesar 23% laba bersih dibagi penjualan . perbandingan pada tahun 2020 adalah setiap Rp23 laba bersih dijamin oleh Rp 1.00 total asset. Nilai profit margin ratio pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 6% dari tahun 2020 sebesar 23% menjadi 29%.

⁸² Hanafi, M. M. (2016), *Manajemen Keuangan (2nd Ed.)*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta), h.197.

⁸³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h.122

Perbandingan laba bersih atas penjualan pada tahun 2021 adalah setiap setiap 29% jumlah laba bersih dijamin oleh Rp1.00 penjualan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya laba bersih dari Rp2.187.649 menjadi Rp 3.028.205 sementara penjualan juga mengalami kenaikan mulai dari Rp 9.126.423 menjadi Rp 10.184.236. *Net Profit Margin Ratio* pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 8% dari tahun 2021 sebesar 29% menjadi 37% ditahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba bersih dari Rp 3.028.205 menjadi Rp4.260.182 dan sementara pada penjualan juga mengalami kenaikan dari Rp 10.184.236 menjadi Rp 11.354.885. dapat disimpulkan bahwa dari tahun ketahun rasio ini cenderung mengalami kenaikan.

Menurut Ina Rinati (75) *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh penjualan, dimana jika penjualan terus meningkat agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, maka akan memberikan dampak positif terhadap net profit margin ⁸⁴

b) *Return On Equity*

⁸⁴ Ina Rinarti, *pengaruh net profit margin (NPM), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45*, depok 2012), h.

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, *Return On Equity* PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022. Dapat dihitung melalui rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Return On Equity</i>	10%	12%	12%

Sumber: hasil pengolahan data peneliti, 2023

Perhitungan pada tahun 2020 *Return On Equity* sebesar 10% laba bersih setelah pajak dibagi dibagi modal sendiri. Perbandingan pada tahun 2020 yaitu 10:1 yang berarti 10% laba bersih setelah pajak dijamin oleh Rp 1.00 modal sendiri. Nilai *Return On Equity* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 2% dari tahun 2020 sebesar 10% menjadi 12%. perbandingan laba bersih setelah pajak atas total ekuitas pada tahun 2021 adalah 12: 1 yang berarti setiap 12% jumlah laba bersih setelah pajak dijamin oleh Rp 1.00 total ekuitas. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya laba bersih setelah pajak dari Rp 2.187.649 menjadi Rp 3.028.205 dan sementara pada total ekuitas juga mengalami kenaikan mulai dari Rp 21.743.145 menjadi Rp 25.013.934. *Return On Equity* pada tahun 2022 sebanyak 12% pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba bersih setelah pajak dari Rp 3.028.205 menjadi Rp 4.260.182 dan total ekuitas juga mengalami kenaikan dari Rp 25.013.934 menjadi Rp 33.505.610. dapat disimpulkan bahwa dari tahun ketahun rasio ini juga cenderung mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori menurut Priyatno (2013) “Hal tersebut menunjukkan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan oleh sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan tidak tepat sehingga seluruh aktiva tidak digunakan secara efisien maka laba yang diperoleh tidak maksimal.”

c) *Return On Asset*

Berdasarkan pada gambar table maka dapat dilihat, *Return On Asset* PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022. Dapat dihitung melalui rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
<i>Return On Asset</i>	0,12%	0,15%	0,18%

Sumber: hasil pengolahan data peneliti, 2023

Perhitungan pada tahun 2020 *Return On Asset* sebesar 0,12% laba bersih sebelum pajak dibagi total asset. Perbandingan pada tahun 2020 adalah setiap Rp 0,12 laba bersih sebelum pajak dijamin oleh Rp 1.00 total asset. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,3% dari tahun 2020 yaitu 0,12% menjadi 0,15%. Perbandingan laba bersih sebelum pajak atas total asset pada tahun 2021 yaitu setiap 0,15% jumlah laba bersih sebelum pajak dijamin oleh Rp 1.00 total asset. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya laba bersih sebelum pajak dari Rp 3.079.399 menjadi Rp 4.026.208 dan pada total asset juga mengalami kenaikan mulai dari Rp 239.581.522 menjadi Rp 265.289.081. *Return On Asset* pada tahun 2022 juga mengalami

kenaikan sebesar 0,3% dari tahun 2021 sebanyak 0,15% menjadi 0,18% . kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba bersih sebelum pajak dari Rp 4.026.208 menjadi Rp 5.565.208 dan pada total asset juga mengalami kenaikan dari Rp 265.289.081 menjadi Rp 305.727.438. dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil.

Return On Asset mengalami kenaikan karena naiknya total asset, Menurut Euis Hernawati (75) *Return On Asset* dan total asset searah atau juga dikatakan berbanding lurus. jika terjadi peningkatan total asset dapat menyebabkan kenaikan ROA.⁸⁵



⁸⁵ Euis Hermawati, *pengaruh perputaran total asset dan debt to asset ratio terhadap return on asset*, (Politeknik Piksi Ganesha, 2021), h 75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2020-2022 maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil perhitungan rasio likuiditas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama tiga tahun mulai dari tahun 2020-2022 untuk *Current Ratio* yaitu sebanyak 7,9kali, 9,2 kali,10,7 kali dan untuk *Quick Ratio* sebanyak 7,9kali, 9,2 kali,10,7 kali. Artinya pada rasio ini telah memenuhi standar rasio keuangan.
- 2) Hasil perhitungan rasio solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama tiga tahun mulai dari tahun 2022-2022 untuk *Debt To Asset Ratio* sebanyak 90%, 90%, dan 89% , dan *Debt To Equity Ratio* memperoleh nilai 100 kali, 90 kali, 80 kali. Artinya pada rasio tersebut telah memenuhi rata-rata standar industri
- 3) Hasil perhitungan rasio aktivitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama tiga tahun mulai dari tahun 2022-2022 untuk Rasio Perputaran Persediaan sebanyak 4,13 kali 4,17 kali, dan 4,13 kali Dan Rasio Perputaran Persediaan sebanyak 34.155 kali , 34.77 kali , 38.267 kali. Artinya semakin tinggi perputaran pada rasio ini maka penjualannya semakin baik.
- 4) Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama tiga tahun mulai dari tahun 2022-2022 yaitu untuk *Net Profit Margin Ratio* sebanyak 23%, 29%, 37%, sedangkan untuk *Return On Equity* sebanyak 10%, 12%, 12%. Dan *Return On Asset* sebanyak 0,13%, 0,15%, 0,18%. Artinya rasio ini tidak memenuhi rata rata standar industry.

B. Saran

- 1) PT. Bank Syariah Indonesia terus meningkatkan pengelolaanya dengan baik agar bank tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio-rasio kinerja keuangan agar skripsinya lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Qarim

A. Hafidz Dasuki, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT IKhtiar Baru, 1997)

Abdul Rachman Nawir, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk*, (Skripsi IAIN Pare, 2022).

Astute, et, al., eds., *Analisi Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021)

Aldila Septiana, *Analisis Laporan keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018)

Ahmad Darmawan, *pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset*, (2016)

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPF, 2010)

Alia Sungeng rahayu, *pengaruh current ratio dan quick ratio terhadap kebijakan deviden melalui return on equity pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014*, (Malang, 2014)

Afriaran, T., & Triyonowati (2014), *Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap DPR Perusahaan Rokok di BEI*, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 3 (9).

Bank-saat-ini-116-di-indonesia (Di akses 02 April 2017)

Christopher Lee, *Menyusun Laporan Keuangan & Auditing di Excel*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)

Dadang Husen Sobana, *Manajemen keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017)

- Diding Hafidudhin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gena Insai Pres, 2003)
- Departemen Agama, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT Sera Jaya, 1993)
- David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017)
- Deni Darmawan , *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. REMaja Rosdakarya, 2016)
- Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011)
- Eugene F. Brigham dan joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*,(Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,2001)
- Eka Setifani Afrianah, *analisis pengaruh pertumbuhan, penjualan, perputaran ks, perputaran persediaan, ukuran perusahaan dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas*, (Jakarta, 2016)
- Emmi Rhury Arleintan, *pengaruh piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas*, (Banten Indonesia, 2013-2017)
- Euis Hermawati, *pengaruh perputaran total asset dan debt to asset ratio terhadap return on asset*, (Politeknik Piksi Ganesha, 2021)
- Endang Puji Astutik (2019), *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017*. Jurnal Sekuritas Universitas Pamulang. h. 100.
- Galvan Yudistira,2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta)

- Hutabarat Francis, *MBA,CIBA, Analisis kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020)
- Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan pendekatan rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Hery, S.E.,M.Si, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Hanafi, M. M. (2016), *Manajemen Keuangan (2nd Ed.)*, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Herman Supardi, *pengaruh current rati, debt to asset ratio, total asset turnover dan inflasi terhadap return on asset*,(2014)
- Hamzah, *keuangan Islam: Prinsip Operasi Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: CV Jivaloka Mahacipta, 2020)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Ina Rinati, *pengaruh net profit margin (NPM), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45*, (Depok 2012)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (LajnaPentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Pentashihah Mustaf Al-Qur'an, 2019)
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*
- Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2016)

- Lestiowati, R. (2018), *Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, Jurnal Akuntansi, 6(1), 25-38. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i1.562>
- Laili, M., Darmawan, N. A.S., & Sinarwati, N. K. *Pengaruh Debt to Ekuity Ratio, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Divident Payout Ratio*, e-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. 3. (2015).
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2014)
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014)
- Muindro Renyowijoyo, *akuntansi Sektor public*, (Jakarta: Mitra Wacana media, 2013)
- M. M. Hanafi dan A. halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2012)
- Mella Katrina sari, *Analisis Laporan Keuangan*, (Semarang, Politeknik Negeri semarang, 2020)
- Prastowo, Dwi *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2015)
- Onan Marakali Siregar, et. al., eds., *persepsi Masyarakat Terhadap bank Syariah*, (Medan Puspantara, 2020)
- Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Askara Books, 2016)

- Rahayu, *kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Program pascasarjana, 2020)
- Ruki Ambar Arum, et al., eds, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020)
- Romansi Limbah Gaol, *pengaruh perputran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia*, (Jakarta, 2015)
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Sarjana, I M., *Jurnal Manajemen Agribisnis Vol.1. No.2 Oktober 2013* , *Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bulleleng*.
- Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)
- Sri Wahyuni Nur, *Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk*, (Makassar: 2022)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: kencana, 2014)
- Sri Wahyuni dan Rifki Khiruddin, *pengantar Manajemen Aset*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2020)
- Sylvia Sarawati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: At-Ruzz Media, 2013)
- Sakriani, *Analisis Kinerja Keuangan Pt Panin dubai syariah tbk*, (Skripsi IAIN Pare, 2022).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- S. S. Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Tri Putra, *Analisis kinerja Keuangan Dengan Metode Camel*, (Skripsi IAIN Pare, 2018).
- Toto Syatori Nasehuddin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012)
- Tri Hendro, *Bank Dan Instansi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014)
- Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020)
- Winda Sari, *Pengaruh Return On Investment terhadap kinerja keuangan*, (skripsi IAIN Pare, 2022).
- Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)
- Yayat Rahnat dan Maman Suharman, *Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU NO. 21 Tahun 2008* (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2017)



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
KAS	4	4,119,903	3,180,739	2,210,290	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,563,580	21,527,933	23,840,556	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,389,347	6,543,680	3,297,805	Third parties
Pihak berelasi		469,442	2,220,518	366,763	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,858,789	8,764,198	3,664,568	Total current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,238)	(68,393)	(4,407)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,841,551	8,695,805	3,660,161	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		29,166,103	18,856,741	14,978,925	Third parties
Pihak berelasi		38,431,042	30,273,754	23,822,085	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		67,597,145	49,130,495	38,801,010	Total investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)	(24,858)	(41,033)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,579,070	49,105,637	38,759,977	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		53,823	60,654	112,978	Third parties
Pihak berelasi		107,672	234,683	124,276	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,615)	(2,548)	(2,359)	Allowance for impairment losses
Bersih		159,880	292,789	234,895	Net
PIUTANG	9,42				RECEIVABLES
Murabahah					Murabahah
Pihak ketiga		101,184,932	88,945,718	71,694,051	Third parties
Pihak berelasi		500,628	898,372	1,306,080	Related parties
Jumlah murabahah		101,685,560	89,844,090	73,000,131	Total murabahah
Istishna					Istishna
Pihak ketiga		359	637	2,970	Third parties
Ijarah					Ijarah
Pihak ketiga		101,570	39,167	21,422	Third parties
Jumlah piutang		101,787,489	89,883,894	73,024,523	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,242)	Allowance for impairment losses
Bersih		98,336,983	86,589,188	71,085,281	Net
PINJAMAN QARDH	10,42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,133,403	6,963,070	7,221,898	Third parties
Pihak berelasi		1,285,828	2,317,785	1,343,328	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,419,231	9,280,855	8,565,226	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(337,831)	(226,482)	(94,930)	Allowance for impairment losses
Bersih		9,081,400	9,054,373	8,470,296	Net
Dipindahkan		201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾		
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)	
Pindahan	201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward	
PEMBIAYAAN				FINANCING	
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>	
Pihak ketiga	1,154,595	1,460,923	2,625,499	Third parties	
Pihak berelasi	473,842	1,210,059	1,112,121	Related parties	
Jumlah <i>mudharabah</i>	1,628,437	2,670,982	3,737,620	Total <i>mudharabah</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,123)	(72,195)	(63,224)	Allowance for impairment losses	
Bersih	1,592,314	2,598,787	3,674,396	Net	
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>	
Pihak ketiga	37,198,108	35,725,705	31,917,719	Third parties	
Pihak berelasi	20,356,328	17,622,828	16,154,888	Related parties	
Jumlah <i>musyarakah</i>	57,554,436	53,348,533	48,072,607	Total <i>musyarakah</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,651,313)	(2,452,358)	(1,678,832)	Allowance for impairment losses	
Bersih	53,903,123	50,896,175	46,393,775	Net	
Jumlah pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai	59,182,873	56,019,515	51,810,227	Total financing	
Bersih	55,495,437	53,494,962	50,068,171	Net	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	901,565	1,509,461	2,251,266	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4,055,953	3,397,075	1,876,250	FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	1,445,324	1,109,281	808,511	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	1,708,435	1,624,281	2,031,373	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		265,289,081	239,581,524	205,297,027	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		630,143	777,017	998,793	Third parties
Pihak berelasi		69,411	212,345	143,250	Related parties
		608,554	989,362	1,142,043	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	158,478	170,010	200,900	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	18,42				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		21,076,310	28,428,916	14,980,040	Third parties
Pihak berelasi		1,335,304	2,393,697	1,448,200	Related parties
		22,411,614	30,822,613	16,428,240	
Tabungan wadiah	19,42				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		34,826,660	29,561,910	21,118,457	Third parties
Pihak berelasi		9,616	19,060	17,171	Related parties
		34,836,276	29,580,970	21,135,628	
Jumlah simpanan wadiah		57,247,890	60,403,583	37,563,868	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		109,121	124,919	103,241	Third parties
Pihak berelasi		1,737	3,407	2,391	Related parties
		110,858	128,326	105,632	
Tabungan wadiah					Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		5,080	23,234	1,263	Third parties
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank (SIMA)		-	655,000	-	Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain		115,938	806,560	106,895	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		76,027	186,737	237,254	Third parties
Pihak berelasi		85,468	108,600	-	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21	504,078	537,514	378,752	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40	836,491	908,751	727,861	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	39d	17,194	20,323	19,452	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	2,236,358	1,908,921	3,629,818	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		61,886,476	66,040,361	44,006,843	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,42			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga	9,126,027	2,182,566	1,421,988	Third parties
Pihak berelasi	4,192,600	3,187,886	10,458,216	Related parties
	13,318,627	5,370,452	11,880,204	
Tabungan mudharabah	24,42			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	64,810,191	58,845,800	47,838,696	Third parties
Pihak berelasi	292,300	163,134	225,650	Related parties
	65,102,491	59,008,934	48,064,346	
Deposito mudharabah	25,42			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	91,699,966	73,107,318	75,384,992	Third parties
Pihak berelasi	6,892,587	12,936,314	5,612,697	Related parties
	98,592,553	86,043,632	80,997,689	
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26	1,375,000	1,375,000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		178,388,671	151,798,018	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020: 15.000.000.000)				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share Authorized share capital - 80,000,000,000 shares (31 December 2020 and 1 January 2020: 15,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41,129,307,343 saham (31 Desember 2020: 9.900.508.698) (1 Januari 2020: 9.716.113.498)		20,564,654 (6,366,776)	3,142,019	Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares (31 December 2020: 9,900,508,698) (1 January 2020: 9,716,113,498)
Tambahan Modal Disetor Ekuitas <i>Merging Entities</i>	27	-	10,903,586	Additional Paid In Capital Merging Entities
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak		444,530	395,725	Gain on revaluation of fixed assets - net of tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		140,271	53,998	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		22,263	710	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		779,036	597,804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9,429,956	6,650,013	Unappropriated
EKUITAS		25,013,934	21,743,145	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		265,289,081	239,581,524	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	9,126,423	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	4,653,087	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	30	75,219	204,443	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	3,093,292	2,945,639	Other main operating income
		17,808,432	16,929,592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(4,378,807)	(5,004,254)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		13,429,625	11,925,338	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	2,236,528	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		762,536	540,173	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	2,776,701	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	(4,091,033)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative
Bonus wadiah		(120,238)	(178,321)	Wadiah bonus
Lain-lain		(200,549)	(222,282)	Others
		(8,782,773)	(7,955,227)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(3,551,249)	(3,620,446)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		4,107,849	3,126,366	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	(45,641)	(46,967)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,062,208	3,079,399	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(101,684)	(74,202)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(932,319)	(817,548)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,028,205	2,187,649	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	(44,561)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	10,378	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,410	(2,774)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		-	454	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189,591	(36,503)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,217,796	2,151,146	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	73.69	53.52	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	53.51	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,951,469	4,119,903	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	31,778,458	20,563,580	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,340,977	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		150,515	469,442	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,858,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,475,917	1,841,551	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		9,343,718	29,166,103	Third parties
Pihak berelasi		48,508,187	38,431,042	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)	Allowance for impairment losses
Bersih		57,841,271	67,579,070	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		374,791	53,823	Third parties
Pihak berelasi		106,612	107,672	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,615)	Allowance for impairment losses
Bersih		476,589	159,880	Net
PIUTANG Murabahah	9,42			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		124,648,183	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		225,173	500,628	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		124,873,356	101,685,560	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		132	359	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		13,278	101,570	Third parties
Jumlah piutang		124,886,766	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,184,787)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		120,701,979	98,336,983	Net
PINJAMAN QARDH	10,42			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,000,432	8,133,403	Third parties
Pihak berelasi		1,701,177	1,285,828	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		9,701,609	9,419,231	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih		8,867,013	9,081,400	Net
Dipindahkan		227,092,696	201,682,367	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		227,092,696	201,682,367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		816,175	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		225,222	473,842	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,041,397	1,628,437	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,001,957	1,592,314	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		48,707,593	37,198,108	Third parties
Pihak berelasi		21,882,918	20,356,328	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		70,590,511	57,554,436	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih		66,450,946	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		71,631,908	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,179,005)	(3,687,436)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,452,903	55,495,437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	1,484,573	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,654,698	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,675,103	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2,367,465	1,708,435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		305,727,438	265,289,081	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES OBLIGATIONS
LIABILITAS SEGERA	16,42			DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		885,175	539,143	Third parties
Pihak berelasi		124,327	69,411	Related parties
		1,009,502	608,554	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	192,775	158,478	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		19,387,696	19,756,951	Third parties
Pihak berelasi		2,410,156	1,333,744	Related parties
		21,797,852	21,090,695	
Tabungan wadiah	19,42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		44,201,658	36,146,019	Third parties
Pihak berelasi		12,747	11,176	Related parties
		44,214,405	36,157,195	
Jumlah simpanan wadiah		66,012,257	57,247,890	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		140,089	109,121	Third parties
Pihak berelasi		2,299	1,737	Related parties
		142,388	110,858	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		1,309	5,080	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")				Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,475,000	-	Third parties
Pihak berelasi		600,000	-	Related parties
		2,075,000	-	
Jumlah simpanan dari bank lain		2,218,697	115,938	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		401,061	76,027	Third parties
Pihak berelasi		80,342	85,468	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21a	667,485	504,078	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40,42	689,018	836,491	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	28,873	17,194	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	2,355,781	2,236,358	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		73,655,791	61,886,476	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	23,42			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		9,012,699	9,126,027	Third parties
Pihak berelasi		13,742,269	4,192,600	Related parties
		22,754,968	13,318,627	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,42			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		72,811,278	64,810,191	Third parties
Pihak berelasi		86,074	292,300	Related parties
		72,897,352	65,102,491	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,42			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		82,623,832	91,699,966	Third parties
Pihak berelasi		18,136,510	6,892,587	Related parties
		100,760,342	98,592,553	
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		196,412,662	177,013,671	Total <i>mudharabah demand deposits, savings and time deposits</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	26,42	1,375,000	1,375,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	27	778,375	-	<i>Mudharabah term financing</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		198,566,037	178,388,671	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80,000,000,000 lembar saham				Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46,129,260,138 saham (31 Desember 2021: 41,129,307,343) saham				Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares (31 December 2021: 41,129,307,343) shares
Tambahan modal disetor	28	23,064,630	20,564,654	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	28	(3,929,100)	(6,366,776)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		444,530	444,530	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		268,904	140,271	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba		(55,477)	22,263	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	779,036	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12,327,446	9,429,956	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		33,505,610	25,013,934	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		305,727,438	265,289,081	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	31	122,221	75,219	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(4,032,169)	(4,378,807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		15,590,696	13,429,625	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	3,701,111	3,012,246	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(11,180)	(120,238)	<i>Wadiah</i> bonus
Lain-lain		(78,778)	(200,549)	Others
		(9,895,336)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,647,674	4,107,849	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		8,534	(45,641)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,656,208	4,062,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(141,405)	(101,684)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(1,254,621)	(932,319)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,260,182	3,028,205	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(38,281)	(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(77,740)	19,410	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50,893	189,591	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,311,075	3,217,796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	102.54	73.69	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	102.54	73.66	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2590/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPMD Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR DIANA
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG 05 MEI 2001
NIM : 19.2900.013
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : DESA MANGKI, KELURAHAN MENRE, KECEMATAN CEMPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 25 Mei 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **18099/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : **izin penelitian** Indonesia (BEI) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.2590/IN.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023 tanggal 25 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NUR DIANA**
Nomor Pokok : **19.2900.013**
Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 mei s/d 29 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00343/BEI.PSR/06-2023

Tanggal : 22 Juni 2023

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Diana
NIM : 19.2900.013
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan terhadap Rasio Keuangan pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

RIWAYAT HIDUP



Nur Diana, lahir di Pinrang tanggal 05 Mei 2001 merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Lamba dan Ibu Nebong. Peneliti bertempat tinggal di Dusun Menre, Desa Mangki, Kec. Cempa, Kab. Pinrang. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Inpres Menre lulus pada tahun 2013, SMPN 3 Mangki lulus pada tahun 2016, dan SMAN 9 Cempa lulus pada tahun 2019, dan mengikuti program S1 Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

